



**PENERAPAN BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE  
TRAINING UNTUK MENGATASI KENAKALAN REMAJA  
PADA SISWA KELAS X SMK MAA'RIF KUDUS**

Oleh  
**ARIS HIDAYAT**  
**NIM 201031241**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015**



**PENERAPAN BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE  
TRAINING UNTUK MENGATASI KENAKALAN REMAJA  
PADA SISWA KELAS X SMK MAA'RIF KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



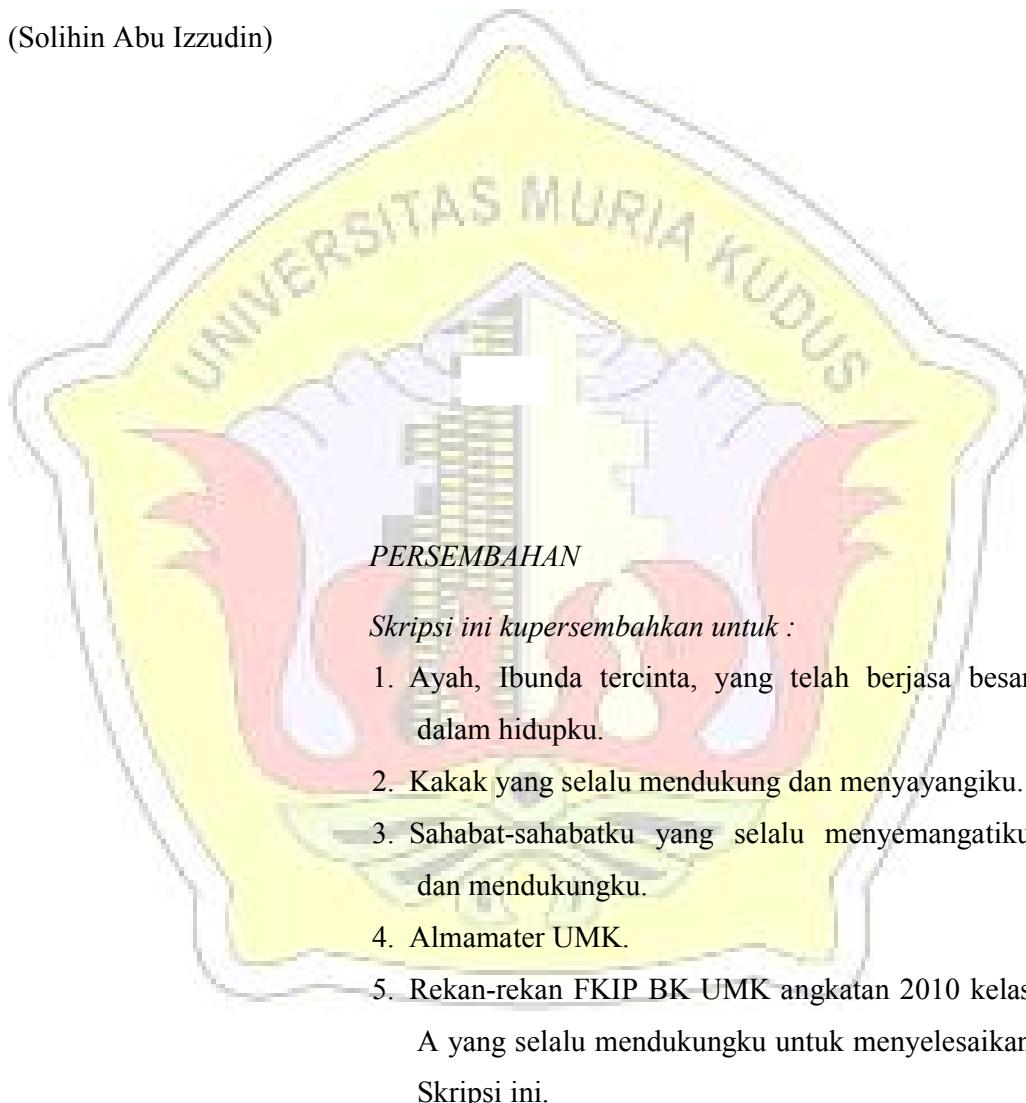
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Kreatifitas, kegigihan, dan keuletan dalam melakukan percepatan diri adalah kunci sukses karya orang-orang biasa dalam meluarbiasakan dirinya.

(Solihin Abu Izzudin)



## PRAKATA

Alhamdulilah Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penerapan Behavioristik Dengan Teknik Assertive Training Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Siswa Kelas X SMK Ma’arif Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.*”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan senang hati penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, berupa bimbingan, pengarahan dan dorongan hingga berakhirnya skripsi ini karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas FKIP, Universitas Muria Kudus atas izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd.Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini
4. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM, Pembimbing ke II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini

5. Bapak ibu dosen pengampu program bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muria kudus yang membimbing penulis selama perkuliahan dan memberikan bekal pengetahuan sebelum menyusun skripsi.
6. Drs. H. Akhmad Nadib, kepala sekolah SMK Ma'arif Kudus, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMK Ma'arif Kudus.
7. Ibu Sulasih, S. Pd, konselor di SMK Ma'arif Kudus yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian di SMK Ma'arif Kudus.
8. Siswa dan siswi kelas X SMK Ma'arif Kudus tahun pelajaran 2013/2014 yang dengan senang hati membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berharap semoga amal kebaikan bapak/ ibu mendapat balasan dari allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Kudus, Juli 2015

Penulis

Aris Hidayat

## ABSTRACT

Hidayat, Aris 2014. "*The Application of Behaviorist with Assertive Training Techniques to Solve Disobedience's Younger Students in X grade at SMK Ma'arif Kudus, in the Academic Year 2013/2014*". Skripsi. Guidance and Counselor, Teacher and Education's Faculty, Muria Kudus. Advisor: (1) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. (2) Dra. Hj. Sutarti, SE. MM.

**Keywords:** Behaviorist Counseling, Assertive Training Techniques, Younger Disobedience's.

This research based on misbehavior, that always grown up on the younger. They often do it caused by they are like to break the rule, even though they often break social and law regulations. Research problems are: (1) How to use the application of behaviorist with assertive training techniques to solve disobedience's younger student in X grade at AMK Ma'arif Kudus, in the academic year 2013/2014? (2) What kind of factors that caused disobedience's younger student in X grade at AMK Ma'arif Kudus, in the academic year 2013/2014? The goals of this research are: (1) To describe the factors that caused disobedience's younger student in X grade at AMK Ma'arif Kudus, in the academic year 2013/2014? (2) To decrease misbehavior of the students in breaking the school regulations used assertive training techniques.

Counseling behavior is in each behavior came from an experience, an old experience could be change by a new experience, and each person could have bad or good behavior, within the human and environment interactions. Assertive training techniques is a treatment that give to the clients to train social behavior trough self expression, sense, attitude, hope, suggest and right's.

Type this research is study case with descriptive qualitative approaches. Data discovery methods are: interview, observation, documentation, and house visiting. The subject of this research is student in X grade at AMK Ma'arif Kudus, in the academic year 2013/2014. (MM, RC and YA)

Based on the result of this research conclude, that a factor caused younger disobedience's and the influences of assertive training techniques in each counsel those are: (1) 1<sup>st</sup> counsel (MM) cause by an internal factor, which is less in time management and they don't have a motivation in study. And also cause by an external factor which is an environment influences such as fellow friends who haven't younger disobedient. (2) 2<sup>nd</sup> counsel (RC) cause by an internal factor such as less in parent control and they don't have any motivation in study, and external factor such as fellow friends. (3) 3<sup>rd</sup> counsel (YA) caused by an internal factor such

as less in parent control, the client less in it because they stay on boarding house, and also cause by an external factor that is the influences of fellow friends.

Based on the results, researcher suggested to: 1. a headmaster should intent in having communication with the teacher. 2. Teacher should discuss the disobedient and the progress of the students. 3. School counselor should give a feedback from the result that had been shown by researcher, by using behaviorist counsel to solve younger disobedient. 4 Teacher could use the data from the researcher to recognize problematic students. 5. Parent control in giving motivation to their son. 6. The next researcher should follow up, by the result of this data could decrease younger disobedient.



## **ABSTRAK**

Hidayat, Aris. 2014. *Penerapan Behavioristik Dengan Teknik Assertive Training Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Siswa Kelas X SMK Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.* Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. (ii) Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

**Kata Kunci :** Konseling *Behaviour*, *Teknik Assertive Training*, Sering Melakukan Kenakalan Remaja.

Penelitian ini dilatar belakangi perilaku menyimpang seringnya melakukan kenakalan remaja, siswa yang sering melakukan kenakalan remaja adalah seseorang yang selalu melanggar peraturan yang ada serta sering melakukan tindakan yang dianggap melanggar norma sosial dan norma hukum. Permasalahan yang diteliti: pertama Bagaimanakah penerapan konseling *behaviouristik* dengan teknik *assertive training* untuk mengatasi siswa yang sering melakukan kenakalan remaja kelas X SMK Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Kedua Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab timbulnya kenakalan remaja siswa kelas X SMK Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini yaitu:1. Untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab kenakalan remaja siswa kelas X SMK Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 2. Untuk membantu mengentaskan masalah siswa yang melanggar tata tertib sekolah dengan teknik *assertive training*.

Konseling *behaviour* adalah setiap tingkah laku dapat dibentuk dari hasil pengalamannya, tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru, dan manusia memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, berupa interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Teknik *assertive training* merupakan prosedur latihan yang diberikan kepada klien untuk melatih perilaku sosial melalui ekspresi diri, perasaan, sikap, harapan, pendapat dan haknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu: Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Kunjungan Rumah. Subjek penelitiannya siswa kelas X SMK Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 (MM, RC, dan YA)

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa faktor penyebab perilaku kenakalan remaja dan pengaruh penerapan konseling *assertive training* dari ketiga konseli yaitu: 1. Konseli I (MM) faktor internal penyebab permasalahannya yaitu kurangnya menajemen waktu dan tidak mempunyai motivasi dalam belajar, sedangkan faktor ekternalnya yaitu pengaruh lingkungan teman sepermainan yang kurang sering melakukan kenakalan remaja. 2. Konseli II (RC) faktor internal penyebab permasalahannya yaitu kurangnya perhatian orang tua dan tidak mempunyai motivasi dalam belajar, sedangkan faktor ekternalnya yaitu pengaruh

teman sepermainan. 3. Konseli III (YA) faktor internal penyebab permasalahannya yaitu kurang control dari orang tua karena klien yang bersangkutan ngkos, sedangkan faktor ekternalnya yaitu pengaruh pergaulan teman sepermainan.

Berdasarkan penemuan penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Kepala sekolah perlu mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru wali kelas,
2. Guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan kenakalan remaja dan kemajuan siswa di sekolah,
3. Konselor sekolah sebaiknya menindaklanjuti apa yang sudah dilakukan oleh peneliti secara terprogram dan terlaksananya konseling *behaviouristik* untuk menangani masalah kenakalan remaja siswa.
4. Wali kelas sebaiknya bisa menggunakan hasil penemuan peneliti untuk lebih memperhatikan dan mengenali permasalahan-permasalahan siswa secara lebih mendalam,
5. Orang tua harus lebih memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada anaknya,
6. Peneliti selanjutnya sebaiknya menindaklanjuti penelitian ini dengan berpijak pada hasil/temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, sehingga kedepannya penerapan *assertive training* mampu mengatasi maraknya kenakalan remaja.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Kegunaan Penelitian .....	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.6. Definisi Operasional .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Konseling <i>Behavioristik</i> dengan Penerapan Teknik <i>Assertive Training</i> ...	13
2.1.1 Konsep Dasar <i>Behavioristik</i> .....	14
2.1.2 Asumsi Perilaku Bermasalah <i>Behavioristik</i> .....	15
2.1.3 Tujuan Konseling <i>Behavioristik</i> .....	17
2.1.4 Ciri-Ciri Konseling <i>Behavioristik</i> .....	19
2.1.5 Peranan Konselor .....	20
2.1.6 Langkah-Langkah Konseling <i>Behavioristik</i> .....	21

2.1.6.1 Pengertian <i>Assertive Training</i> .....	23
2.1.6.2 Pendekatan Konseling <i>Assertive Training</i> .....	24
2.1.6.3 Penerapan <i>Teknik Asertif Training</i> .....	26
2.1.6.4 Faktor-Faktor Yang Menghambat dan Mempengaruhi Perilaku <i>Assertive Training</i> .....	29
2.1.6.5 Indikator Komponen <i>Assertive Training</i> .....	32
2.2 Kenakalan remaja.....	33
2.2.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....	33
2.2.2 Jenis-jenis Kenakalan Remaja.....	29
2.2.3 Faktor Penyebab Kenakalan Remaja .....	30
2.2.4 Dampak Pada Anak-Anak Yang Melakukan Kenakalan Remaja	31
2.2.5 Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja .....	34
2.3. Penerapan Teknik <i>Assertive Training</i> Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja.....	46
2.4 Kajian Penelitian Sebelumnya .....	48
2.5 Kerangka Berfikir .....	49
BAB III METODE PENELITIAN .....	50
3.1 Rancangan Penelitian.....	50
3.2 Subjek Penelitian .....	55
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	56
3.4 Pengumpulan Data .....	58
3.3.1 Metode Wawancara.....	58
3.3.2 Metode Observasi.....	63

3.3.3 Metode Dokumentasi.....	67
3.3.4 Kunjungan Rumah ( <i>Home visit</i> ) .....	68
3.4 Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	73
4.1 Kasus Konseli I (MM) .....	79
4.2 Kasus Konseli II (RC).....	99
4.3 Kasus Konseli III (YA).....	118
BAB V PEMBAHASAN .....	132
5.1 Pembahasan Hasil Konseling I (MM).....	138
5.2 Pembahasan Hasil Konseling II (RC) .....	143
5.3 Pembahasan Hasil Konseling III (YA) .....	148
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	143
6.1 Kesimpulan.....	154
6.2 Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA .....	160
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	161

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Kegiatan.....	55
3.2 Subjek Penelitian .....	55
3.3 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK Sebelum Proses Konseling.....	61
3.4 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Sebelum Proses Konseling.....	62
3.5 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat Konseli.....	63
3.6 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Konseli.....	64
3.7 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Konseli .....	65
3.8 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Siswa Yang Sering Melakukan Kenakalan Remaja .....	70
3.9 Pedoman Observasi Selama Konseling.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar

Halaman

- 2.1 Skema Kerangka Berfikir ..... 49



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Wawancara dengan Guru BK (Sebelum Konseling) .....	162
2. Wawancara dengan Wali Kelas MM (Sebelum Konseling) .....	165
3. Wawancara dengan teman dekat MM (Sebelum konseling) .....	168
4. Wawancara terhadap orang tua konseli MM .....	171
5. Wawancara terhadap konseli MM .....	173
6. Wawancara dengan Wali Kelas RC (Sebelum Konseling) .....	175
7. Wawancara dengan teman dekat RC (Sebelum konseling) .....	178
8. Wawancara terhadap orang tua konseli RC .....	179
9. Wawancara terhadap konseli RC .....	182
10. Wawancara dengan Wali Kelas YA (Sebelum Konseling) .....	184
11. Wawancara dengan teman dekat YA (Sebelum konseling) .....	186
12. Wawancara terhadap orang tua konseli YA .....	188
13. Wawancara terhadap konseli YA.....	190
14. Wawancara terhadap Guru BK (Setelah Konseling) .....	192
15. Wawancara terhadap Wali Kelas (Setelah konseling) .....	194
16. Observasi terhadap MM (sebelum Konseling) .....	196
17. Observasi terhadap MM ( saat proses konseling ke 1) .....	198
18. Observasi terhadap MM( saat proses konseling ke 2) .....	200
19. Observasi terhadap MM ( saat proses konseling ke 3) .....	202
20. Observasi terhadap MM( setelah konseling).....	205

21. Observasi terhadap RC ( sebelum Konseling).....	207
22. Observasi terhadap RC ( saat proses konseling ke 1) .....	208
23. Observasi terhadap RC( saat proses konseling ke 2).....	210
24. Observasi terhadap RC ( saat proses konseling ke 3) .....	212
25. Observasi terhadap RC ( setelah konseling).....	215
26. Observasi terhadap YA (sebelum Konseling) .....	217
27. Observasi terhadap YA ( saat proses konseling ke 1) .....	218
28. Observasi terhadap YA ( saat proses konseling ke 2) .....	220
29. Observasi terhadap YA ( saat proses konseling ke 3).....	222
30. Observasi terhadap YA ( setelah konseling) .....	225
31. Laporan kunjungan rumah (konseli MM) .....	226
32. Laporan kunjungan rumah (konseli RC).....	228
33. Laporan kunjungan rumah (konseli YA) .....	230
34. Data studi kasus MM .....	232
35. Persiapan konseling MM.....	234
36. Satlan kasus MM (Konseling ke 1 ) .....	237
37. Pelaksanaan konseling kasus MM .....	240
38. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus MM .....	249
39. Satlan kasus MM (Konseling ke 2 ).....	252
40. Pelaksanaan konseling kasus MM .....	255
41. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus MM .....	260
42. Satlan kasus MM (Konseling ke 3 ).....	262
43. Pelaksanaan konseling kasus MM .....	265

44. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus MM .....	270
45. Data studi kasus RC .....	272
46. Persiapan konseling RC .....	274
47. Satlan kasus RC (Konseling ke 1 ) .....	277
48. Pelaksanaan konseling kasus RC .....	280
50. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus RC .....	288
51. Satlan kasus RC (Konseling ke 2 ) .....	291
52. Pelaksanaan konseling kasus RC,.....	294
53. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus RC .....	298
54. Satlan kasus RC (Konseling ke 3 ) .....	300
55. Pelaksanaan konseling kasus RC .....	303
56. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus RC .....	308
57. Data studi kasus YA.....	310
58. Persiapan konseling YA .....	312
59. Satlan kasus YA (Konseling ke 1 ) .....	315
60. Pelaksanaan konseling kasus YA .....	318
61. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus YA.....	322
62. Satlan kasus YA (Konseling ke 2 ) .....	325
63. Pelaksanaan konseling kasus YA .....	328
64. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus YA.....	333
65. Satlan kasus YA (Konseling ke 3 ) .....	335
66. Pelaksanaan konseling kasus YA .....	338
67. Laporan pelaksanaan dan evaluasi kasus YA.....	343

68. Surat Pernyataan .....	344
69. Keterangan Selesai Bimbingan.....	345
70. Permohonan Ujian Skripsi .....	346
71. Surat Ijin Penelitian dari FKIP UMK .....	347
72. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Ma'arif Kudus .....	348
73. Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi .....	349
74. Lembar Konsultasi Bimbingan atau Berita acara .....	350
75. Riwayat Hidup Penulis.....	351
76. Dokumentasi .....	352

